

Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Wildan Diky Fathoni^{1,✉}, Zaenul Muttaqien², Suseno Hendratmoko³
^{1,2,3} Universitas Islam Kadir, Indonesia

Received: January 7, 2023

Accepted: March 30, 2023

Published: April 30, 2023

DOI : <https://doi.org/10.33379/jibe.v2i1.2249>

Abstract

This study aims to analyze the Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), and Dividend Payout Ratio (DPR) on Firm Value in the Basic Material company sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Price Earning Ratio (PER) is a ratio commonly used by investors to analyze whether the company is good or not in the future. The type of data used is using secondary data in the form of financial reports of Basic Material sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2020 period. The population and samples in this study amounted to 8 companies with the 2017-2020 time period with 32 financial reports obtained. The analysis technique used in this study uses Panel Data Regression Technique. Based on the results of the analysis conducted, the results obtained Price Earning Ratio (PER) has a significant effect on firm value. Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on firm value. Dividend Payout Ratio (DPR) has a significant effect on company value. The results of the analysis simultaneously Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR) affect the value of the company.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR) and Company Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perusahaan *Basic Material* yang Terdaftar Pada Bursa efek Indonesia periode 2017-2020. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang umum digunakan para investor untuk menganalisa perusahaan tersebut baik atau tidak kedepannya. Jenis data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *Basic Material* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2017-2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dengan periode waktu 2017-2020 dengan didapatkan sampel sebanyak 32 laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Regresi Data Panel. Berdasarkan hasil Analisis yang dilakukan diperoleh hasil *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil analisis secara simultan *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan Nilai Perusahaan

✉Corresponding Author: Wildan Diky Fathoni

Affiliation Address: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri

E-mail: dikiwildan88@gmail.com

PENDAHULUAN

Manajer keuangan memiliki peranan yang sangat besar dalam menjalankan tugasnya dalam menjalankan fungsi-fungsi keuangan, fungsi pendanaan, dan fungsi investasi. Secara garis besar manajer keuangan bertugas untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui fungsi-fungsi manajemen keuangan.

Salah satu hal yang terpenting dari tugas manajer keuangan adalah mempertahankan nilai perusahaan agar tetap berapada posisi yang tinggi. Nilai perusahaan merupakan sebagai patokan investor untuk menilai perusahaan tersebut memiliki trend positif ataupun trend negatif. Investor menilai bahwa nilai perusahaan yang tinggi merupakan perusahaan yang kuat dan bisa bersaing melawan ketatnya persaingan antar perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan asset yang dimiliki perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi kreditur dan investor akan mudah percaya bahwa dana yang mereka pinjamkan akan dikembalikan. Sebaliknya apabila nilai perusahaan rendah maka kreditur dan investor akan ragu dan bahkan sampai tidak percaya dana yang mereka pinjamkan akan di kembalikan (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Secara garis besar nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Devianasari & Suryantini, 2015). Faktor internal adalah faktor yang berada pada perusahaan tersebut secara teknis maupun nonteknis, yang secara umum meliputi faktor fundamental perusahaan, seperti kemampuan perusahaan dalam memperoleh besarnya keuntungan, arus kas ketersediaan modal perusahaan, jumlah asset perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu lingkungan makro, seperti keadaan pasar modal, perubahan kurs atau nilai tukar, dan tingkat suku bunga

Nilai Perusahaan di pengaruhi oleh variabel Price Earning Ratio. Dampak Price Earning Ratio mencerminkan hasil yang baik bagi perusahaan pasalnya apabila nilai PER baik maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. (Lebelaha & Saerang, 2016). Hubungan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan bisa dikatakan bahwa apabila nilai Price Earning Ratio suatu perusahaan itu tinggi maka perusahaan bisa dikatakan memiliki nilai yang tinggi pula.

Variabel selanjutnya adalah *Debt to Equity Ratio*, rasio ini digunakan untuk membandingkan antara seluruh hutang, Termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini dikaitkan dengan rasio solvabilitas. Rasio ini merupakan indikator mampu atau tidaknya perusahaan dalam membayar pinjaman dari pihak luar, dan pengeluaran perusahaan dapat ditafsirkan melalui rasio tersebut (Jufrizen & Al Fatin, 2020).

Penelitian ini juga terdapat variabel *Dividend Payout Ratio*. Hubungan dengan nilai perusahaan rasio ini memiliki peranan sebagai pengukur kebijakan dividen. Nilai perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mensejahterakan pemegang saham melalui pembagian dividen. Apabila perusahaan semakin tinggi dalam mensejahterakan pemegang saham ataupun investornya, maka investor akan memandang tinggi nilai perusahaan tersebut. Besar kecilnya Dividend payout ratio berdampak pada keputusan investasi pemegang saham dan keuangan perusahaan akan berpengaruh terhadapnya (Septariani, 2017).

Salah satu sektor dalam Indeks Bahan Baku BEI adalah bahan baku. Indeks saham sektoral perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan dalam produksi barang jadi meningkat 9,06% sejak awal tahun. Mencari logam seperti emas, tembaga, aluminium, besi dan baja dapat dilakukan dengan mencermati peningkatan jumlah saham berbasis

logam. Misalnya, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami lonjakan harga saham sebesar 52,9%. Selain itu, saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) juga naik 9,2% year-on-year. Sementara itu, saham PT Vale Indonesia Tbk (INCO) naik 23,5%.

Berdasarkan penuturan latar belakang di atas, menarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividend payout ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.”

METODE

Untuk menyesuaikan penelitian yang diharapkan agar lebih mudah dipahami, dibuat suatu ruang lingkup penelitian yang difokuskan pada Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Dividend payout ratio terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu berkaitan dengan Price Earning Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Dividend Payout Ratio (X3). Sedangkan variabel terikat (dependen) yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada uji teori yang melalui proses pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan analisis yang dilakukan menggunakan prosedur penghitungan atau statistik (Manaroinson, 2013: 13). Menurut Sugiyono, (2013) metode kuantitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada logika positivisme, pengujian tersebut menggunakan beberapa jenis populasi atau sampel sebagai target penelitian.

Obyek penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan sektor Basic Materials yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 yang diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Islam Kediri, Kediri Jalan Sersan Suharmaji Nomor 38 Kediri lantai 3 dan dapat diunduh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu idx.co.id yang menyediakan data sekunder penelitian selanjutnya dilakukan di rumah peneliti di Dusun Tawangsari RT/RW 07/01 Desa Karangrejo Kec.Ngasem Kab.Kediri.

Suatu kumpulan dan karakteristik yang terdapat dalam sebuah populasi dapat disebut dengan sampel. “Dalam pengambilan sampel, sampel harus bersifat representatif. Apabila tidak representatif maka kesimpulan yang didapat akan berbeda-beda setiap orang yang melihatnya.” (Sugiyono, 2013: 81). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020

Purposive sampling memiliki tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Basic Materials
2. Perusahaan yang melampirkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan Rupiah
3. Perusahaan yang membagikan Dividen berturut-turut selama periode 2017-2020

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Proses pengambilan data dilakukan pada web resmi perusahaan maupun di web Bursa Efek Indonesia..

HASIL DAM PEMBAHASAN**Variabel Price Earning Ratio**

Tabel 1. Rangkuman Hasil Price Earning Ratio

NO	KODE	TAHUN	Price Earning Ratio
1	LTLS	2017	5,35
		2018	4,69
		2019	5,17
		2020	10,00
2	EKAD	2017	6,67
		2018	9,42
		2019	40,00
		2020	37,43
3	INTP	2017	43,45
		2018	59,27
		2019	34,59
		2020	19,97
4	SMGR	2017	36,26
		2018	22,16
		2019	29,78
		2020	26,38
5	WTON	2017	8,96
		2018	9,72
		2019	7,63
		2020	25,73
6	FASW	2017	22,46
		2018	13,71
		2019	19,74
		2020	52,27
7	INAI	2017	6,20
		2018	6,42
		2019	8,30
		2020	55,67
8	IGAR	2017	7,07
		2018	11,04
		2019	7,58
		2020	7,80
Jumlah			660,9
Rata-rata			20,7
Tertinggi			59,3
Terendah			4,7

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa setiap perusahaan memiliki nilai PER yang cenderung tinggi dan stabil pada setiap tahunnya.

Variabel Debt To Equity Ratio

Tabel 2. Rangkuman Hasil Debt To Equity Ratio

NO	KODE	TAHUN	Debt To Equity Ratio
1	LTLS	2017	2,10
		2018	2,00
		2019	1,70
		2020	1,50
2	EKAD	2017	0,20
		2018	0,20
		2019	0,10
		2020	0,10
3	INTP	2017	0,20
		2018	0,20
		2019	0,20
		2020	0,20
4	SMGR	2017	0,60
		2018	0,60
		2019	1,30
		2020	1,10
5	WTON	2017	1,60
		2018	1,80
		2019	1,90
		2020	1,50
6	FASW	2017	1,80
		2018	1,60
		2019	1,30
		2020	1,50
7	INAI	2017	3,40
		2018	3,60
		2019	2,80
		2020	3,30
8	IGAR	2017	0,20
		2018	0,20
		2019	0,20
		2020	0,10
Jumlah			39,1
Rata-rata			1,2
Tertinggi			3,6
Terendah			0,1

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata seluruh perusahaan adalah sebesar 1,2, yang tertinggi 2 dan yang terendah 0,1, setiap tahun perusahaan memiliki nilai DER yang cenderung naik turun. Yang menandakan bahwa setiap perusahaan sangat

bergantung terhadap kreditur untuk menambahkan pendanaan untuk setiap operasional perusahaan yang dijalankan

Variabel Dividend Payout Ratio

Tabel 3. Rangkuman Hasil Dividen Payout Ratio

NO	KODE	TAHUN	Dividen Payout Ratio
1	LTLS	2017	0,12
		2018	0,22
		2019	0,33
		2020	0,70
2	EKAD	2017	0,15
		2018	0,17
		2019	1,00
		2020	1,00
3	INTP	2017	1,84
		2018	2,25
		2019	1,00
		2020	1,00
4	SMGR	2017	1,13
		2018	0,27
		2019	0,52
		2020	0,09
5	WTON	2017	0,17
		2018	0,30
		2019	0,47
		2020	2,64
6	FASW	2017	0,76
		2018	0,29
		2019	0,26
		2020	1,29
7	INAI	2017	0,45
		2018	0,47
		2019	0,57
		2020	4,17
8	IGAR	2017	0,07
		2018	0,12
		2019	0,11
		2020	0,11
Jumlah			24,04
Rata-rata			0,75
Tertinggi			4,17
Terendah			0,07

Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata rasio pembagian dividen setiap perusahaan sebesar 0.7 , yang tertinggi sebesar 4,2 dan yang terendah adalah 0,07. Menunjukan bahwa setiap perusahaan setiap tahunnya rutin membagikan dividen yang stabil kepada setiap pemegang sahamnya. Hal ini menambah kepercayaan setiap pemegang saham terhadap perusahaan.

Variabel Nilai Perusahaan

Tabel 4. Rangkuman Hasil Nilai Perusahaan

NO	KODE	TAHUN	Nilai Perusahaan
1	LTLS	2017	0,44
		2018	0,45
		2019	0,44
		2020	0,34
2	EKAD	2017	0,76
		2018	0,94
		2019	0,98
		2020	0,96
3	INTP	2017	3,29
		2018	2,92
		2019	3,03
		2020	2,40
4	SMGR	2017	1,95
		2018	2,08
		2019	2,10
		2020	2,07
5	WTON	2017	1,59
		2018	1,04
		2019	1,12
		2020	0,99
6	FASW	2017	4,07
		2018	4,49
		2019	4,07
		2020	4,04
7	INAI	2017	0,86
		2018	0,85
		2019	0,87
		2020	0,66
8	IGAR	2017	0,83
		2018	0,77
		2019	0,62
		2020	0,58
Jumlah			52,66
Rata-rata			1,65
Tertinggi			4,49

Terendah

0,34

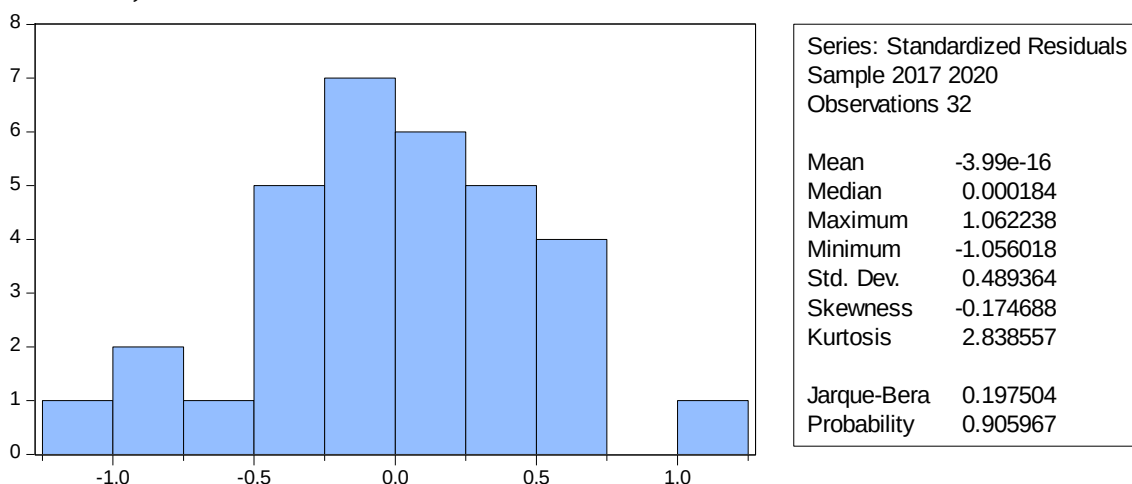
Sumber : Data diolah tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan adalah sebesar 1,6 dan tertinggi 5 sedangkan yang terendah adalah 0,34. Dapat dikatan bahwa Nilai Perusahaan setiap perusahaan memiliki nilai yang cenderung stabil. Hal ini dapat menambah kepercayaan setiap investor yang akan menginvestasikan modal mereka terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang cenderung stabil dan baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Berdasarkan Uji Normalitas pada tabel 4.6 dinyatakan bahwa nilai probabilitas menunjukkan 0,905967 mana nilai probability > nilai α 0,05 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

	LOG(PER)	DER	DPR
LOG(PER)	1.000000	-0.286827	0.675506
DER	-0.286827	1.000000	0.160262
DPR	0.675506	0.160262	1.000000

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa uji multikolonieritas menunjukan bahwa nilai korelasi tidak ada yang lebih dari 0,8 yang mana artinya tidak terjadi masalah multikolonieritas. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini seluruh variabel independen terbebas dalam gejala multikolonieritas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.123379	0.149934	0.822887	0.4198
LOG(PER)	0.014212	0.049306	0.288238	0.7760
DER	-0.047651	0.067655	-0.704323	0.4890
DPR	-0.029088	0.035187	-0.826671	0.4177

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Berdasarkan hasil pengolahan yang di lakukan oleh peneliti hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada variabel bebas PER, DER, dan DPR > dari nilai α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	0.649468
--------------------	----------

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Nilai Durbin Watson (DW) pada output diatas menunjukkan nilai sebesar 0.649468. Nilai DU (Batas atas Durbin) dan DL (Batas Bawah Durbin) dapat dilihat pada Tabel Durbin Watson yang terdapat dalam lampiran. Nilai dU 1.7323 lebih besar dari pada nilai DW 0.649468 dan nilai Durbin Watson (DW) lebih kecil dari nilai $4-dU$ 2,3495 ($dU < dW < 4-dU$). Dari perbandingan tersebut bisa di ambil kesimpulan bahwa terjadi autokorelasi. Autokorelasi disebabkan karena penelitian ini menggunakan laporan keuangan sebagai sumber penelitian, yang mana laporan keuangan setiap akhir periode dan awal periode selalu berhubungan (Saldo akhir periode dijakikan Saldo Awal periode).

F Test (Chow Test)

Tabel 9. F Test (Chow Test)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	51.676525	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.890309	7	0.0000

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0.0000 dimana nilai nya < 0.05 dapat dikatan bahwa pengujian model Fixed Effect (FE) lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model Common Effect (CE). Selanjutnya untuk mengetahui model mana yang terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pendekatan pengujian yang membandingkan antara Fixed Effect (FE) dan Random Effecr (RE) dengan dilakukan menggunakan uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 10. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.623940	3	0.0005

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Dilihat dari tabel 10, hasil yang didapatkan nilai Probabilitas Cross-section random sebesar $0.0005 < 0.05$. Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil pengujian model FE adalah model pengujian FE lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Apabila FE adalah model pengujian yang terpilih maka pengujian hanya cukup sampai disini dalam pemilihan model pengujian.

LM Test

Tabel 11. Uji LM (Lagrange Multiplier)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.01919 (0.0009)	0.019802 (0.8881)	11.03900 (0.0009)

Dapat dilihat dari tabel di atas yang menunjukan Both memperoleh nilai 0.0009 yang menunjukan angka dibawah 0,05 yang berarti model ini juga bagus apabila digunakan dalam Analisis regresi berganda. Akan tetapi perlu diketahui pemilihan model yang terbaik bukan berdasar dari angka yang didapatkan akan tetapi model yang terbaik dapat dipilih dengan catatan bahwa seluruh uji asumsi klasik yang diujikan dapat dilewati.

Regresi Berganda

Tabel 12. Hasil Pengujian Model Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.535455	0.505725	-5.013501	0.0000
LOG(PER)	1.093771	0.185953	5.881990	0.0000
DER	0.178244	0.105849	1.683942	0.1033
DPR	-0.569096	0.162913	-3.493256	0.0016

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, hasil yang di dapat dalam persamaan model regresi:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = -2.535455 + 1.093771 \text{ PER} + 0.178244 \text{ DER} + -0.569096 \text{ DPR} + e$$

- Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :
- Konstanta sebesar -2.535455 menyatakan bahwa jika nilai dari PER, DER, DPR adalah konstan (0) maka nilai variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar -2.535455
- Nilai koefisien PER sebesar 1.093771 hal ini menunjukkan apabila PER naik satu-satuan maka nilai Nilai Perusahaan juga naik sebesar 1.093771 satuan.
- Nilai koefisien DER adalah sebesar 0.178244 hal ini menunjukan apabila DER naik satu-satuan maka nilai Nilai Perusahaan naik sebesar 0.178244 satuan.
- Nilai koefisien DPR adalah sebesar -0.569096 hal ini menunjukan apabila DPR naik satu-satuan maka nilai Nilai Perusahaan naik sebesar -0.569096 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 13. Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.535455	0.505725	-5.013501	0.0000
LOG(PER)	1.093771	0.185953	5.881990	0.0000
DER	0.178244	0.105849	1.683942	0.1033
DPR	-0.569096	0.162913	-3.493256	0.0016

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Price Earnings Ratio (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ nilai α . Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh secara signifikan. Debt to Equity Ratio (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1033 > 0,05$ nilai α . Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan. Dividen Payout Ratio (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0016 < 0,05$ nilai α . Hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh secara signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

F-statistic	13.14380
Prob(F-statistic)	0.000015

Sumber : Data diolah Eviews9,2022

Bersasarkan tabel 14 diperoleh hasil F-statistic sebesar 13.14380 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000015. hasil yang didapat dalam pengujian ini adalah nilai sebesar 0.000015 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat di artikan bahwa H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen PER,DER,DPR secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil kontribusi Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada tabel 4.13 yakni sebesar 0.584763 atau sebesar 58% sehingga hal ini Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio sebesar 58% sedangkan sisanya 42% yakni dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk model penelitian ini.

Pengaruh Price Earnings Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Price Earnings Ratio mempunyai nilai koefisien sebesar 1.093771 dengan nilai probablity sebesar 0.0000 > dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Price Earnings Ratio memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basics Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia peridoe tahun 2017-2020.

Penelitian ini berjalan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Frederik et al.,(2015) yang menyatakan Price Earning Ratio tidak berpengaruh secara signifikan dan M. Sari dan Jufrizen (2019) yang menyatakan bahwa Price Earning Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, dimana teori sinyal bertujuan seluruh investor maupun pemegang saham menggunakan seluruh pemahaman yang dimiliki untuk menangkap sinyal-sinyal yang di isyaratkan oleh manajer. (Gumanti, 2009). Setiap sinyal berpotensi mempengaruhi perusahaan harus dapat ditangkap dan dicermati secara seksama. Sinyal yang diberikan oleh kegiatan investasi yang memberikan pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan di waktu yang akan datang dan mampu meningkatkan nilai pasar saham perusahaan. Apabila PER semakin meningkat hal itu menandakan sinyal yang baik bagi para investor karena menandakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik kedepanya.

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Debt To Equity Ratio mempunyai Nilai koefisien sebesar 0.178244 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1033 > 0.05 hal ini dapat disimpulkan bahwa Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basics Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia peridoe tahun 2017-2020. Hasil yang di dapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Al Fatin (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel Debt To Equity Ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Basics Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia peridoe tahun 2017-2020.

Besar kecil nya hutang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar masih bisa memiliki Nilai Perusahaan yang besar dihitung menggunakan nilai PBV.

Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Dividend Payout Ratio yang memiliki nilai koefisien sebesar -0.569096 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0016 < 0.05$ hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Dividend Payout Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basics Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Hasil yang didapat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septarini (2017) yang mendapatkan hasil bahwa Dividend Payout Ratio memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini (2015) yang menyatakan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Basics Material yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2020.

Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan yang akan membagikan seberapa besar perusahaan mendapatkan seluruh laba yang akan di bagikan terhadap seluruh pemegang saham.

Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR) terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uji secara simultan diperoleh hasil F-statistic sebesar 13.14380 dengan nilai Probability sebesar 0.000015. Maka dapat diartikan bahwa nilai probability hasil Uji f yang di dapat sebesar 0.000015 yang mana lebih kecil daripada 0.05 bahwa H_0 diterima dan secara bersama-sama variabel PER, DER dan DPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang didapatkan mengenai pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020, maka dapat diambil kesimpulan: Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividen Payout Ratio secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Hasil analisis secara simultan diperoleh bahwa variabel Independent Price Earnings Rati, Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Basic Materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-statistic sebesar 90.07287 dengan nilai probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$ yang menandakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bagi Perusahaan, semoga penelitian ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan dan dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan. Dan bagi penelitian selanjutnya, variabel independen lain dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya. banyak faktor-faktor yang mempengaruhi satu Nilai perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kebijakan inflasi, profitabilitas, likuiditas dan lain-lain. Semoga dapat menjadi acuan dalam penelitian dengan meningkatkan jumlah sampel maupun waktu yang lebih agar didapatkan hasil yang lebih akurat dan maksimal

REFERENCES

- Andrie , I. G. M., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio(Der), Debt To Total Asset(Dta), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 No.(2)*, 100–120.
- Ayu D, N. P., & Ayu Nopiyanti, I. D. (2016). Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi I. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.12, 2016: 7868-7898*, 5(12).
- Cahyani, A. (2018). Pengaruhprofitabilitasdan Financial Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Kepemilikaninstitusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IndeksLq-45). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Devianasari, N. L., & Suryantini, N. P. S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Unud*, 4(11), 3646–3674.
- Frederik, P. G., Nangoy, S. C., & Untu, V. N. (2015). Analisis Profitabilitas , Kebijakan Hutang Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang. *Jurnal Emba*, 3(1), 1242–1253.
- Ghozali, I., & Dwi, R. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika* (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, December 2014*, 1–29.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan* (F. Fabri (Ed.); Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Johny, M. M. S. (2013). Metode Penelitian. In Tomy Michae (Ed.), *November 2013* (Issue 17, P. 249). Cv. R.A.De.Rozarie (Anggota).
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
[Http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora](http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Humaniora)
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (1st Ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Lebelaha, D. L. A., & Saerang, I. S. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan BumN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 376–386.
- Sari, M. I., Jember, U. M., Hafidzi, A. H., & Jember, U. M. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Suardi (Ed.); Cetakan I, Issue November). Penerbit Samudra Biru (Anggota Ikapi).
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 173–184.
<Http://Jurnaltsm.Id/Index.Php/Jba>
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bei Periode 2012-2015). *Jabe*

(Journal Of Applied Business And Economic), 3(3), 183.
<https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Penerbit Alfabeta,.

Sukoco, H. (2013). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size